

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas program *tasmi'* Al-Qur'an sebagai bentuk sanksi kedisiplinan terhadap tingkat kedisiplinan mahasiswi asrama pada kegiatan *tahfiz ul Quran* di STIT Madani Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswi terhadap pelaksanaan program *tasmi'* Al-Qur'an sebagai sanksi kedisiplinan dengan tingkat kedisiplinan pada aspek kehadiran dalam kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan koefisien korelasi hasil yang kuat sebesar 0,778, serta nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dari hasil regresi linear sederhana. Hubungan yang terbentuk bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program *tasmi'*, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan mahasiswi.
2. Pengaruh program *tasmi'* Al-Qur'an terhadap kedisiplinan mahasiswi tergolong kuat, dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,606 atau 60,6%. Hal ini menunjukkan bahwa program *tasmi'* memberikan kontribusi sebesar 60,6% terhadap peningkatan kedisiplinan mahasiswi dalam kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an, sedangkan sebesar 39,4% merupakan sisa dan dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan begitu, program *tasmi'* Al-Qur'an sebagai bentuk sanksi kedisiplinan terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswi asrama STITMA Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi saran berikut berdasarkan hasil temuan penelitian yaitu:

1. Bagi pengelola asrama STITMA Yogyakarta

Dari penelitian ini, peneliti berharap pengelola asrama mempertahankan dan mengembangkan program *tasmi'* Al-Qur'an sebagai bentuk sanksi kedisiplinan yang bersifat edukatif. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala supaya pelaksanaan program dapat berjalan optimal dan dengan tujuan pembinaan kedisiplinan.

2. Bagi pembina atau pengelola program *tahfiz* Al-Qur'an

Disarankan agar meningkatkan kualitas pelaksanaan program *tasmi'* dengan memberikan pendampingan yang lebih intensif, motivasi, serta pendekatan yang bersifat membina agar mahasiswi tidak hanya disiplin, tetapi juga memiliki kesadaran internal dalam menjalankan kewajiban.

3. Bagi mahasiswi asrama

Diharapkan dapat menjadikan program *tasmi'* Al-Qur'an bukan hanya sebagai bentuk sanksi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki hafalan dan kedekatan dengan Al-Qur'an, sehingga kedisiplinan tumbuh dari kesadaran diri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan, seperti motivasi belajar, lingkungan sosial, maupun metode pembinaan lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap.